

DAFTAR PUSTAKA

- Argo Chr Widiarto. *Perilaku Bullying, Harga Diri dan Pemahaman Moral Anak*. Semarang: Jurnal Psikologi
- Asfinawati. (2022). *Mencegah Tindakan Cyberbullying pada Siswa*. Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jantera
- A. David Kolb. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice Hall
- Arikunto Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Rifa'i Bakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Aranditio Stephanus. (2025). *Child Violence Increases, Teachers Must Have Guidance and Counseling Competencies*. Kompas.id
- Bu'ulolo Saferius. (2022). *Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021*. Amandraya: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 2 No. 1
- Bandura Albert. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall
- Budiman Arief dan Asriyadi Fitroh. (2021). *Perilaku Bullying pada Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada
- Coloroso Barbara. (2003). *The Bully, the Bullied, and the Bystander*. New York: Harper Collins
- C. Norman Gysbers dan Henderson Patricia, (2012). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*, Alexandria: American Counseling Association
- Dewey John. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan
- E. Syaodih. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eko Yahya Nopiyanto, dan Khairul Muhammad Muna. (2019). *Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional*. *Journal Of Sport Education (JOPE)*. Vol. 2, No. 1
- El Rifda Fiah. (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Idea Press

- Evi Tika. (2020). *Manfaat Bimbingan dan Konseling bagi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 2, No. 1
- Erkurnia Frizka, dkk. (2024). *Analisis Profil Perilaku Bullying Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 8 No. 3
- Fitriani. (2023). *Manajemen Layanan Khusus*. Makassar: Jurnal Mappesona. Vol. 6, No. 3
- Hajar Siti Anisa Pebriana dan Supriyadi. (2024). *Fenomena Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 1, No. 3
- Humas. (2023). *Polres Aru Amankan Dua Pelajar, Diduga Aniaya Teman Hingga Meninggal*. Tribrata News Maluku
- Hafni Syafrida Sahr. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Haru Emanuel. (2022). *Perilaku Bullying di Kalangan Pelajar*
- H. Erik Erikson. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company
- Sujdana Nana. (2008). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Hidayahtul Nabilla Fitri, dkk. (2024). *Peran Bimbingan Konseling Dalam Menangani Bullying di Sekolah*. Medan: Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol. 7, No. 2
- Ika Diana Novitasari. (2020). *Penerapan Strategi Guru dalam Menangani School Bullying Siswa di Sekolah Menengah Pertama Taman Siswa Kota Mojokerto (Studi Kasus di SMP Taman Siswa Kota Mojokerto)*. Mojokerto: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 08 No. 03
- Juliyanto Faisal. (2021). *Rekayasa Aplikasi Manajemen E-Filling Dokumen Surat Pada Pt Alp Atosim Lampung Pelayaran*. Lampung: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI). Vol. 2, No. 1
- Juntika Achmad Nurihsan. (2009). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama
- Kartika Sindy Sari. (2020). *Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an*. Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy. Vol. 1, No. 1
- Kholilah Emmi Harahap dan Sumarto. (2017). *Bimbingan dan Konseling*. Jambi: Pustaka Ma'arif Press

- K. Wayne Hoy dan G. Cecil Miskel. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud
- Kartika Kusumasari Hima Darmayanti, dkk. (2019). *Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya*. Depok: Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 17, No. 1
- Kasiram Mohammad. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press
- Ketut Dewa Sukardi. (2000). *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lickona Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
- L. Joyce Epstein. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press
- L. David Cooperrider & Whitney Diana. (2005). *Appreciative Inquiry: A Positive Revolution in Change*. San Francisco: Berrett-Koehler
- Langgungulung Hasan. (1991). *Teori-teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press
- Moleong Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Maemunawati Siti dan Alif Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Kalimantan Timur: Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis
- Mahyani Alya dan Daud Ali Hasibuan. (2024). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak Bullying Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Medan: Jurnal Kependidikan. Vol.13, No. 001
- Nurhaliza Siti. (2020). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nurvadila Rekha. *Persepsi Pelajar Terhadap Tindakan Bullying di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pekanbaru*. Pekanbaru Riau: Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 5, No. 2

- Najwa Lu'luin. (2023). *Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying melalui Edukasi Pendidikan Karakter dan Perlibatan Orang Tua*. Mataram: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 3, No. 1
- Nisa Afiatin. (2018). *Analisis Kenakalan Siswa dan Implikasinya, Terhadap Layanan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 4, No. 2
- Natalia Maria Bete dan Arifin. (2023). *Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka*. Malaka: Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP). Vol. 8, No. 1, Hlm. 18
- Nabila Bella, dkk. (2024). *Peran Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Kasus Bullying di Sekolah*. Jakarta: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling. Vol. 4, No. 2
- Olweus. (1994). *Bullying at School*. Australia: Blackwell
- Prayitno dan Amti Erman. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- P. Smith K. & K. Ananiadou. (2006). *The Effectiveness of Progressive Discipline in Schools*. *Educational Review*. Vol. 58, No. 2
- Putri Jamalia Prastiti dan Anshori Isa. (2023). *Efek Sosial dan Psikologis Bullying Terhadap Korban*. Jurnal Sains Sosio Humaniora. Vol. 7, No. 1
- Prihatin Lilik. (2023). *Penyuluhan Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah pada Siswa*. Malang: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 6, No. 1
- Rattanasupphasiri Charan. (2025). *Kekerasan dan perundungan di sekolah: UNESCO menyerukan perlindungan yang lebih baik bagi siswa*. UNESCO
- Rijal Muhammad Fadli. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika. Vol. 21, No. 1
- R. Gibson dan M. Mitchell. (2010). *Introduction to Guidance* (New York: McGraw-Hill Rogers Carl. (1961). *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Boston: Houghton Mifflin
- Rigby Ken. (2008). *Children and Bullying: How Parents and Educators Can Reduce Bullying at School*. Malden, MA: Blackwell Publishing
- Rasyid Ramli, dkk. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Makassar: Jurnal Basicedu. Vol. 8, No. 2
- Ramlah. (2018). *Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik*. Makassar: Jurnal Al-Mau'izhah. Vol. 1, No. 1

- Rafsanjani Akbar, dkk. (2023). *Pentingnya Layanan Khusus di Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik*. Sumartera Utara: *Journal on Education*. Vol. 05, No. 03
- Rachmawati Dian. (2024). *Bullying dan Dampak Jangka Panjang: Koneksi dengan Kekerasan dan Kriminalitas di Sekolah*. Surabaya: *Journal of Islamic Education Studies*. Vol. 9, No. 1
- Revandra Han Putra. (2024). *KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan Anak Sepanjang Awal 2024, 35 Persen Terjadi di Sekolah*. Tempo.co
- Susanto Joko. (2024). *Kasus Bullying Meningkat dan Beragam, KPAI Sebut 3.800 Anak Alami Trauma Mental*. svr.nu.or.id
- Sinurat Army. (2024). *Tingginya Perundungan di Maluku, Psikolog: Orang Tua Perlu Pahami Pola Komunikasi Anak*. TVRI News
- Salsabila Hasna, dkk. (2021). *Layanan Khusus Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Dan Menangani Kasus Bullying di Sekolah*. Bandung: *Journal on Early Childhood*, Vol. 4, No. 3
- Shodiqin Mohammad, dkk. (2025). *Peran Guru Bk Terhadap Kurikulum Merdeka Di Sekolah*. Bondowoso: *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3, No. 1
- Shartzer Bruce dan C.Shelley Stone. (1968). *Fundamentals of Counseling*. New York: Houghton Mifflin Company
- Safia Elvia dan Petta Najamuddin Solong. (2024). *Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Dan Perkembangan Sosial Pada Anak*. Gorontalo: *Jurnal Of Global and Multidisciplinary*. Vol. 2, No. 7
- Subadi Tjipto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Press Universitas Muhammadiyah
- Sulung Undari dan Muspawi Mohamad. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*. Jambi: *Jurnal Edu Research*. Vol. 5, No. 3
- Syaodih Nana Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Surya Richo Pradana, dkk. (2025). *Perilaku Bullying dan Upaya Guru BK dalam Mengatasinya*. Malang: *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*. Vol. 2, No. 1
- Sugai George & H. Robert Horner. (2002). *The Evolution of Discipline Practices: School-wide Positive Behavior Support*. Washington, DC: American Psychological Association

- Siti Ima Rahmawati. (2020). *Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Karakter melalui Peran Guru di Sekolah, Seminar Nasional Pendidikan, “Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Era Society 5.0”*
- Urie Bronfenbrenner. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Widaningsih Sri, dkk. (2024). *Pencegahan dan Penanganan Bullying di Lingkungan Sekolah*,. Cianjur: *Journal Of Empowerment*. Vol. 5, No. 2
- W. John Santrock. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill
- Yuhana. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Islam. Vol.7, No.1
- Yula Silvia Wardani, dkk. (2025). *Peningkatan Kepercayaan Diri Korban Bullying Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Asertive Training*. Madiun: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 9 No. 2
- Yunita Eva Kartika Sari. (2024). *Dampak Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Kompasiana Beyond Blongging
- Zuhriyah Umy. (2024). *Data Kasus Bullying Terbaru 2024, Apakah Meningkat?*. Tirto.id.
- Zuhroh Imaratuz, dkk. (2023). *Peran Layanan Khusus Asrama Sebagai Penguat Manajemen Mutu Pendidikan Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) SMA Muhammadiyah 1 Weleri*. Bogor: *Journal of Management*. Vol.1, No.2
- (2024). *Promoting Safe Schools Through the Anti-Bullying Movement*. Article 33 Indonesia

Lampiran 1: Dokumentasi pada saat Penelitian

HASIL DOKUMENTASI



Dokumentasi kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Hezza Tourisba, selaku guru BK di ruang tunggu tamu Madrasah Aliyah Negeri Ambon



Dokumentasi kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Kurnia Moqhtar, selaku wali kelas XI 4, di ruang tunggu tamu Madrasah Aliyah Negeri Ambon



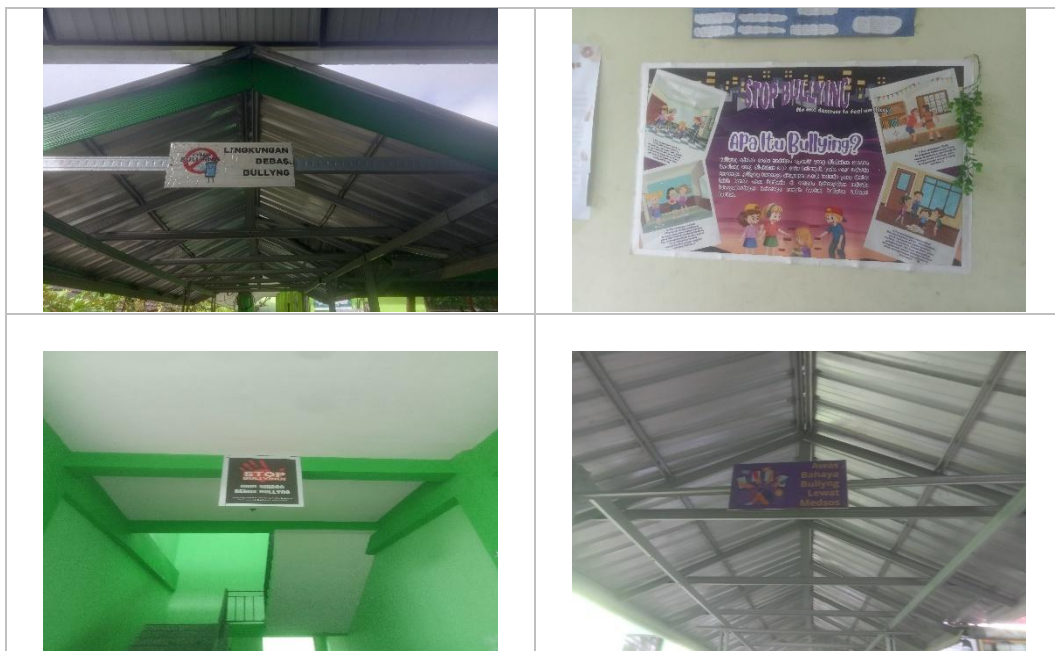
Dokumentasi kegiatan wawancara dengan peserta didik kelas XI 3 Aisah Wali, di ruang tunggu tamu Madrasah Aliyah Negeri Ambon



Dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas XI 4 Izzul Idzhar Imaduddin, di dalam ruangan kelas XI 4 Madrasah Aliyah Negeri Ambon



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XII 8, di dalam kelas XII 8 Madrasah Aliyah Negeri Ambon



Dokumentasi poster *bullying* yang dipajang diberbagai tempat di Madrasah Aliyah Negeri Ambon



Dokumentasi program kerja BK dan Ruang BK yang disediakan oleh pihak sekolah

Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

Nama : Nasit Marasabessy

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program yang sudah diterapkan sekolah untuk mencegah <i>bullying</i> ?	saya kira hampir setiap saat itu dilakukan oleh BK karena ada tiga guru BK sehingga mereka melakukan proses itu sesuai dengan waktu yang bisa mereka lakukan kemudian juga sudah terjadwal lewat kurikulum.
2.	Bagaimana kepala sekolah mendukung layanan BK dalam mencegah <i>bullying</i> ?	Saya kira, saya sebagai kepala madrasah sangat mendukung
3.	Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak luar (Psikolog/Lembaga lain)?	ada, kita melakukan ada mengundang dari apa, ada sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga Perlindungan Anak sosialisasi tentang tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak ada juga dari mahasiswa dari UNPATTI kalau tidak salah mereka juga melakukan sosialisasi tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak
4.	Bagaimana sekolah memberikan penghargaan kepada peserta didik yang bersikap baik?	Nah kalau untuk itu belum
5.	Apa saja Langkah sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman?	Saya kira penciptaan lingkungan yang aman yang baik bagi peserta didik salah satunya kita melakukan penataan penataan lingkungan ini sehingga kemudian itu enak dpandang kemudian mereka bisa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga itu bagian dari pelayanan yang kami lakukan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas di Madrasah

HASIL WAWANCARA GURU BK MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

Nama : Hezza Tourisba
 Jabatan : Guru BK
 Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
 Tempat : Ruang tunggu tamu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk layanan BK yang diberikan untuk mencegah <i>bullying</i> ?	bentuk layanan BK yang diberikan untuk mencegah <i>bullying</i> di sekolah yaitu, yang pertama melalui penyuluhan pada saat apel pagi, kemudian melalui layanan klasikal di kelas yang sudah terjadwal, kemudian ada layanan konseling kelompok apabila yang melakukan <i>bullying</i> adalah siswa berkelompok dan konseling individu untuk siswa yang melakukan <i>bullying</i> secara individu ataupun ada sosialisasi dari pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan anti <i>bullying</i> di sekolah
2.	Apakah ada program rutin terkait sosialisasi atau edukasi <i>bullying</i> ?	untuk program rutin terkait sosialisasi atau edukasi <i>bullying</i> di sekolah, program <i>bullying</i> selalu dimasukkan didalam program tahunan bimbingan dan konseling di sekolah, kemudian juga seperti tadi di masukkan di RPL (Rencana Pemberial Layanan) kepada siswa di kelas dan ada pembentikkan tim anti <i>bullying</i> ,
3.	Apa yang Anda lakukan jika terdapat peserta didik yang menjadi korban <i>bullying</i> ?	itu pertama-tama sebelum melakukan tindakan kita harus melakukan pendekatan dulu untuk menggali informasi dan memahami siswa, kenapa sampai siswa melakukan perbuatan <i>bullying</i> tersebut, apakah ada masalah di rumah atau kurangnya perhatian ataukah mungkin juga pernah menjadi korban <i>bullying</i> sehingga menimbulkan dendam taua sebagainya, lalu melakukan observasi dan wawancara kepada siswa melakukan konseling individual dan

		kelompok secara humanistik maupun secara spiritual
4.	Bagaimana pendekatan Anda terhadap pelaku <i>bullying</i> ?	untuk pendekatan yang katong sering lakukan itu karena anak-anak ini kan heterogen to, apalagi dari berbagai asal sekolah yang berbeda-beda, apalagi anak-anak yang dari sekolah negeri itu kan dong seng dapa mata pelajaran agama. otomatis sampai katong kewalahan to, saya pikir biasanya 1 minggu 2 jam makanya pendekatan itu yang katong lakukan cuma anak-anak ini maksudnya anak-anak di man ini Beta bilang nakal tapi ada adab yang tetap harus dijaga
5.	Apakah ada kerja sama dengan wali kelas atau kepala sekolah dalam penanganan <i>bullying</i> ?	untuk kerja sama antara kepala sekolah dan wali kelas dengan BK dalam penanganan <i>bullying</i> pastinya ada, karena di dalam sekolah itu harus ada kolaborasi antara guru bk dan guru mata Pelajaran, wali kelas dan kepala madrasah dalam penanganan kasus <i>bullying</i> sehingga kasus itu tidak berlarut-larut
6.	Apa kendala yang Anda hadapi dalam menangani kasus <i>bullying</i> ?	kendala kami dalam menghadapi <i>bullying</i> itu di sekolah itu yang pertama masih kurangnya kesadaran siswa tentang <i>bullying</i> karena masih di anggap seperti bercanda, kemudian kurangnya juga kesadaran siswa untuk melapor apanila ada temannya yang mengalami <i>bullying</i> , mungkin karena takut atau malu, juga kurangnya dukungan dari teman-teman, kendala kami juga yaitu beban kerja yang terlalu banyak dengan jumlah siswa yang kelebihan jadi, mungkin masih ada kasus-kasus yang belum maksimal, terus kurangnya keterbukaan atau kepedulian guru-guru atau wali kelas terhadap siswa yang mengalami <i>bullying</i> padahal kita tau Bersama bahwa dampak <i>bullying</i> bagi siswa itu bisa membahayakan siswa itu sendiri

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

Nama : Kurnia Moqhtar
 Jabatan : Wali Kelas XI 4
 Hari/Tanggal : Selasa 15 Juli 2025
 Tempat : Ruang tunggu tamu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa langkah awal yang anda ambil jika menemukan indikasi <i>bullying</i> di dalam kelas?	yang pertama kalau kita sebagai wali kelas itu pertama kita membuat komitmen dulu di dalam kelas, dari wali kelas membuat komitmen awal kalau <i>bullying</i> itu memang tidak boleh ada di kelas kalau pelanggaran <i>bullying</i> itu masih terjadi di dalam kelas maka selanjutnya adalah memberikan sanksi kepada anak tersebut untuk mempertanggungjawabkan sikapnya terhadap temannya yang <i>di bully</i> dengan cara mungkin yang pertama adalah memanggil orang tuanya melibatkan orang tuanya kemudian proses perdamaian antara pelaku dan korban di damaikan orang tuanya.
2.	Bagaiman bentuk kerja sama anda dengan BK dalam menangani <i>bullying</i> ?	Saya menjalin kerja sama yang bersifat dua arah dengan guru BK. Saya menyampaikan data dan pengamatan saya di kelas, lalu mendiskusikan bersama langkah yang sebaiknya diambil. Kadang saya juga menemani siswa saat konseling jika mereka merasa lebih nyaman begitu. Selain itu, saya ikut mendukung program pencegahan <i>bullying</i> dari BK dengan menguatkan kembali nilai-nilai yang sudah diberikan, terutama saat kegiatan kelas berlangsung.
3.	Dalam kondisi seperti apa anda biasanya memberi nasehat kepada peserta didik yang bermasalah?	Saya memberikan nasihat ketika saya melihat siswa mulai menunjukkan tanda-tanda yang tidak biasa, misalnya sering menyendiri, terlihat marah, atau bahkan terlalu dominan

		terhadap teman-temannya. Saya berusaha mendekati mereka dengan hati-hati, kadang dengan cerita atau perumpamaan agar tidak terasa menggurui. Saya percaya bahwa nasihat akan lebih diterima jika disampaikan dengan empati, bukan dengan amarah.
4.	Apakah anda berkomunikasi dengan orang tua dalam menyikapi masalah perilaku peserta didik?	Tentu. Orang tua adalah mitra utama dalam membina siswa. Saya selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik, tidak hanya saat anak bermasalah, tapi juga saat ada kemajuan. Ketika ada masalah perilaku, saya menghubungi orang tua untuk menyampaikan kondisi anak dan mendiskusikan cara penanganan yang tepat. Saya ingin orang tua merasa dilibatkan, bukan disalahkan.
5.	Apa cara anda membina peserta didik agar saling menghargai dan tidak melakukan <i>bullying</i> ?	Pembinaan biasanya kantong ada yang namanya pembinaan wali kelas itu secara seluruhnya secara semuanya pembinaan wali kelas itu biasanya ketika kita masuk di sela-sela waktu biasa saya sebagai wali kelas kemudian berikut misalnya anak yang nakal kalau saya sebagai wali kelas itu lebih kepada memanggil secara individu membina karakternya dengan nasehat-nasehat dengan pengalaman-pengalaman pribadi lalu saya menyampaikan kepada dia agar dia mau berubah dengan cara menasehati

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI
AMBON**

Nama : Nurul Nazwa
Kelas : XII 8
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
Tempat : Ruang kelas XII 8

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu tahu apa itu <i>bullying</i> ?, pernahkah kamu melihat atau mengalaminya?	Saya tahu, tapi tidak pernah mendapat <i>bullying</i>
2.	Apakah kamu pernah mengikuti penyuluhan atau sosialisasi dari guru BK tentang <i>bullying</i> ?	Pernah, seperti membuat poster, serta bersosialisasi di aula
3.	Jika kamu melihat teman <i>dibully</i> , kepada siapa kamu akan melapor?	Kepada guru BK
4.	Apakah kamu merasa lingkungan sekolah saat ini aman dan nyaman?, jelaskan	Menurut saya aman
5.	Menurutmu, apakah penghargaan kepada peserta didik yang berperilaku baik bisa mendorong teman lain untuk tidak membully?	Setuju

Lampiran 3: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan/Temuan
1.	Lingkungan sekolah	- Adanya slogan atau poster anti-bullying - Lingkungan sekolah bersih, tertib, dan aman - Tersedianya area konseling yang mudah diakses peserta didik	- Adanya slogan atau poster anti bullying - Lingkungan sekolah tertib, bersih dan aman - Tersedianya area konseling yang mudah di akses
2.	Aktivitas layanan BK	- Terdapat ruang BK yang aktif digunakan - Guru BK terlihat memberikan layanan konseling individu/kelompok - Tersedia jadwal konsultasi peserta didik	- Terdapat ruang BK yang aktif digunakan - Guru BK terlihat memberikan layanan konseling individu/kelompok - Tidak Tersedia jadwal konsultasi peserta didik
3.	Interaksi antar peserta didik	- Peserta didik tampak saling menghargai dan tidak melakukan ejekan - Tidak ditemukan tindakan kekerasan fisik/verbal - Kelompok peserta didik heterogen dan inklusif	- Peserta didik tampak saling menghargai, tapi ada yang mengejek dan juga memukul teman (terlihat seperti sedang bercanda) - Tidak ditemukan tindakan kekerasan fisik/ tapi verbal ada, untuk cyber ada tapi katanya hanya bercanda - Kelompok peserta didik heterogen ada kalau untuk inklusif sepertinya tidak ada karena tidak saya temukan.

4.	Respon guru dan staf	- Guru menegur peserta didik yang menunjukkan perilaku tidak sopan - Guru melakukan pendekatan pada peserta didik bermasalah - Guru berinteraksi positif dengan peserta didik	- Guru menegur peserta didik yang menunjukkan perilaku tidak sopan - Guru melakukan pendekatan pada peserta didik bermasalah - Guru berinteraksi positif dengan peserta didik
5.	Kegiatan sekolah	- Adanya kegiatan sosialisasi atau kampanye anti-<i>bullying</i> - Kegiatan pendidikan karakter dalam pembelajaran - Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang mempererat solidaritas peserta didik	- Selama penelitian belum saya temukan Adanya kegiatan sosialisasi atau kampanye anti-<i>bullying</i> - Kegiatan pendidikan karakter dalam pembelajaran - Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang mempererat solidaritas peserta didik
6.	Sistem pelaporan kasus	- Tersedia kotak saran atau sistem pelaporan (misalnya lewat guru BK/wali kelas) - Peserta didik terlihat nyaman mendekati guru atau BK	- Tersedia kotak saran atau sistem pelaporan (misalnya lewat guru BK/wali kelas) - Peserta didik terlihat nyaman mendekati guru atau BK

Lampiran 4: Hasil Identifikasi Dokumen

**HASIL IDENTIFIKASI DOKUMEN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI AMBON**

No.	Identifikasi	Dokumen	Keterangan
1.	Program pencegahan <i>bullying</i> oleh BK	Program kerja bimbingan dan konseling	Ada
2.	Kebijakan sekolah terhadap <i>bullying</i>	Tata tertib sekolah	Ada
3.	Penanganan kasus <i>bullying</i>	Laporan kasus peserta didik	Ada
4.	Kegiatan edukasi peserta didik	Notulen sosialisasi anti- <i>bullying</i>	Ada cuman tidak diperlihatkan
5.	Penguatan karakter peserta didik	Modul pendidikan karakter	Ada

Lampiran 5: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Website : www.fitk.iainambon.ac.id
Email: fitkambon@kemenag.go.id, fitk.ambon@gmail.com

Nomor : B-305/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2025
Lampiran : 0 Dokumen/Berkas
Perihal : Izin Penelitian

3 Juni 2025

Kepada Yth.
KEPALA KANTOR KEMENAG PROVINSI MALUKU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Layanan Khusus Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Serta Mengatasi Kasus *Bullying* Pada MAN Ambon" oleh mahasiswa :

Nama : Anik Khairiah
NIM : 210304005
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MAN Ambon terhitung mulai tanggal 03 Juni s.d. 03 Juli 2025

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan



St. Jumaeda

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MAN Ambon;
3. Ketua Program Studi MPI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON
Jl. Puncak Wara Air Kuning 97128 Telp. (0911) 3826756 Ambon
Email: tatau.saha.man1ambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B-820/Ma.25.03.01/TL.00/08/2025

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-305/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2025 tanggal 3 Juni 2025 tentang Izin penelitian, maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ambon memberikan keterangan kepada :

N a m a : Anik Khairiah
NIM : 210304005
Jenjang : S1
Status : Mahasiswa
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Peran Layanan Khusus Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Serta Mengatasi Kasus Bullying Pada MAN Ambon".

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada MA Negeri Ambon dari tanggal 03 Juni s.d. 03 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

Ambon, 19 Agustus 2025
Kepala

Nasit Marasabessy, S.Ag.
NIP. 197401022002121002